

ABSTRAK

KAJIAN INTERAKSI SIMBOLIK TENTANG STEREOTIP MAHASISWA ASING DAN MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG DALAM INTERAKSI SOSIAL

Oleh

Aulia Rahma Aldila

Keberadaan mahasiswa asing di Universitas Lampung (Unila) menghadirkan dinamika interaksi sosial yang melibatkan perbedaan latar belakang budaya, bahasa, dan kebiasaan. Kontak sosial dan komunikasi antarbudaya yang terjadi antara mahasiswa asing dan mahasiswa Unila menjadi bagian dari interaksi sosial di lingkungan akademik. Dalam konteks tersebut, stereotip menjadi fenomena yang hadir antara mahasiswa asing dan mahasiswa Unila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan stereotip mahasiswa asing dan mahasiswa Unila terhadap satu sama lain, bagaimana stereotip tersebut dimaknai dalam konteks interaksi sosial, serta faktor-faktor yang membentuk pemaknaan stereotip tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan empat belas informan, terdiri dari enam mahasiswa asing dan delapan mahasiswa Unila. Penelitian ini menggunakan konsep stereotip serta teori Interaksionisme Simbolik oleh Mead (1934) yaitu *Mind, Self, dan Society*. Serta premis utama oleh Blumer (1969). Pada hasil penelitian, stereotip yang disampaikan oleh informan mahasiswa asing di antaranya adalah ramah, sopan, dan kompetitif. Sementara itu, stereotip yang disampaikan oleh informan mahasiswa Unila di antaranya adalah superior, pintar, berkelompok, disiplin, dan ramah. Stereotip ini merupakan rangkuman dari informan dan tidak mengarah pada satu gambaran yang seragam, melainkan bervariasi sesuai latar belakang yang dikenal oleh masing-masing informan. Pemaknaannya bersifat beragam, subjektif, situasional, serta kontekstual. Faktor pembentuk pemaknaan stereotip terutama oleh pengalaman interaksi langsung, sementara cerita dari orang lain dan media sosial menjadi faktor tambahan pada sebagian informan.

Kata kunci: interaksionisme simbolik, interaksi sosial, komunikasi antarbudaya, mahasiswa, stereotip.

ABSTRACT

A SYMBOLIC INTERACTIONISM STUDY ON STEREOTYPES OF INTERNATIONAL STUDENTS AND UNIVERSITY OF LAMPUNG STUDENTS IN SOCIAL INTERACTION

By

Aulia Rahma Aldila

The presence of international students at Universitas Lampung (Unila) creates dynamics of social interaction involving differences in cultural backgrounds, language, and habits. Social contact and intercultural communication between international students and Unila students become part of social interaction within the academic environment. In this context, stereotypes emerge as a phenomenon between international students and Unila students. This study aims to describe the stereotypes held by international students and Unila students toward each other, how these stereotypes are interpreted within the context of social interaction, and the factors that shape the meaning of these stereotypes. This research employs a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation. The study involved fourteen informants, consisting of six international students and eight Unila students. This research uses the concept of stereotypes as well as Symbolic Interactionism theory by Mead (1934), namely Mind, Self, and Society, along with the main premises proposed by Blumer (1969). The results show that stereotypes expressed by international student informants include being friendly, polite, and competitive. Meanwhile, stereotypes expressed by Unila student informants include being superior, intelligent, group-oriented, disciplined, and friendly. These stereotypes are a synthesis of the informants' perspectives and do not represent a single, uniform image; rather, they vary depending on the backgrounds recognized by each informant. Their interpretations are diverse, subjective, situational, and contextual. The factors shaping the interpretation of stereotypes are primarily direct interaction experiences, while stories from others and social media serve as additional factors for some informants.

Key words: symbolic interactionism, social interaction, intercultural communication, students, stereotypes.